

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non-statistik yaitu penelitian yang menggunakan data numerik dalam proses pengumpulan dan analisis, namun tidak melibatkan rumus statistik dalam penarikan kesimpulan. Penelitian kuantitatif secara umum bersifat terstruktur dan terencana, dengan fokus pada variabel tertentu serta hubungan antar variabel berdasarkan teori objektif. Meskipun menggunakan angka dalam proses analisis, penelitian non-statistik lebih menekankan pada pemahaman makna dan pola dari data tersebut melalui metode seperti deskriptif, komparatif, atau pendekatan kualitatif.⁵⁰

Adapun pendekatan yang digunakan adalah bersifat deskriptif dengan studi kasus. Pendekatan yang bersifat deskriptif dengan studi kasus berarti menggambarkan atau menjelaskan sesuatu secara apa adanya melalui data valid dari observasi langsung ke tempat objek penelitian. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan informasi yang jelas dan akurat tentang suatu objek, situasi, atau fenomena, sehingga dapat membantu orang untuk memahami suatu masalah dengan lebih baik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan objek *outlet* Laundry'IN yang berlokasi di Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Usaha yang bergerak

⁵⁰ M. Makhrus Ali, "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian", *Education Journal*, Vol. 2, No. 2 (2022).

dibidang pelayanan (jasa) ini telah menjadi layanan *laundry* yang dikenal masyarakat berkat kualitas pelayanan yang mengikuti standar operasional kerja dengan baik, serta keunikan dalam memberikan *merchandise* gratis yang tidak ditemukan di tempat lain. Penelitian ini dimulai di tahun 2025 pada bulan April.

C. Kehadiran Peneliti

Sejalan dengan penggunaan metode deskriptif berbasis studi kasus, peneliti tentu perlu melakukan kunjungan langsung kepada pelaku usaha untuk mengajukan berbagai pertanyaan melalui sesi wawancara. Langkah ini dilakukan guna memperoleh data yang kuat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Peneliti telah melakukan empat kali kunjungan, baik ke pelaku usaha maupun ke lokasi outlet untuk memastikan keberadaan serta kondisi outlet tersebut. Wawancara secara tatap muka ini penting agar informasi yang disampaikan pelaku usaha dapat diterima dengan jelas, lengkap, dan tanpa distorsi. Melalui proses tersebut, peneliti dapat lebih mudah memahami objek penelitian serta mengenal pemilik usaha.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari objek yang diteliti. Data diperoleh melalui wawancara langsung dengan pelaku usaha Laundry'IN tersebut.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang berupa laporan keuangan yang

didapat dari file atau dokumentasi hasil pencatatan pelaku usaha selama setahun. Dimana di dalam file tersebut berisi informasi terkait modal, harga jasa, dan juga labanya. Data ini bersifat internal karena data yang diambil merupakan data yang berasal dari dalam Usaha Laundry'IN itu sendiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data:

1. Dokumentasi

Peneliti mencari informasi dari buku, jurnal/artikel, dan sumber tertulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti menganalisis dokumen resmi Laundry'IN, seperti laporan keuangan dan pengamatan terhadap aktiva tetap ditempat usaha. Tujuannya untuk mendapatkan data kuantitatif yang akurat dan terpercaya untuk dianalisis.

2. Wawancara

Peneliti melakukan tanya jawab langsung dengan pelaku usaha untuk menggali informasi tentang metode perhitungan penyusutan yang digunakan dalam usaha ini. Tujuannya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik penyusutan. Dengan menggabungkan ketiga teknik pengumpulan data ini, peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dan akurat.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan tidak akan memiliki makna apabila tidak dianalisis, yaitu melalui proses pengolahan dan interpretasi. Analisis data merupakan suatu proses dalam mengolah serta menafsirkan data dengan

tujuan menempatkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya agar memiliki makna yang jelas dan selaras dengan tujuan penelitian. Proses analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis mengenai ada atau tidaknya hubungan, perbedaan, maupun pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y pada tingkat signifikansi tertentu.⁵¹

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan fenomena secara faktual dan sistematis. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan pengolahan menggunakan analisis deskriptif yang mencakup perhitungan laba, perhitungan depresiasi, serta pemilihan metode depresiasi yang paling sesuai pada Laundry'IN. Langkah-langkah dalam analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data terkait aktiva tetap yang digunakan dalam kegiatan operasional, laporan laba rugi, serta informasi mengenai metode depresiasi yang telah diterapkan.
2. Menyaring aktiva tetap yang relevan dan berkontribusi terhadap perhitungan depresiasi.
3. Memilih dan menghitung depresiasi menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik usaha. Untuk memudahkan penyampaian informasi dan memberikan manfaat bagi pelaku usaha, Metode Garis Lurus akan dijadikan sebagai metode utama karena telah diterapkan sebelumnya. Selanjutnya, akan dibandingkan dengan metode lain mana yang paling sesuai dengan karakteristik usaha.

⁵¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Pertama)* (Jakarta: Kencana, 2017), 92.

4. Membandingkan hasil laba usaha sebelum dan sesudah penelitian ulang yang telah dilakukan.
5. Berdasarkan hasil analisis, peneliti akan memberikan rekomendasi mengenai metode depresiasi yang paling tepat digunakan untuk mencerminkan kondisi laba usaha yang sebenarnya.

Analisis depresiasi aktiva tetap bertujuan mengevaluasi kebijakan perusahaan dalam menyajikan nilai depresiasi secara tepat, karena memengaruhi laba usaha. Analisis ini juga menyajikan data dan perhitungan aktiva yang dapat disusutkan, serta merekomendasikan metode depresiasi yang sesuai agar laba yang dilaporkan mencerminkan kondisi sebenarnya sesuai prinsip akuntansi. "Semakin tinggi biaya depresiasi atas aktiva tetap, maka laba akan menurun. Sebaliknya, semakin rendah depresiasi, maka laba yang diperoleh akan meningkat".⁵²

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam konteks ini, terdapat beberapa tahapan penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi dan pemilahan awal untuk menentukan objek yang akan diteliti. Setelah itu, objek penelitian ditetapkan dan penulis mendatangi lokasi Laundry'IN untuk meminta izin kepada pemilik usaha. Kunjungan tersebut juga dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dibutuhkan tersedia secara lengkap dan layak digunakan sebagai bahan penelitian.

⁵² Mustika Siagian dan Rizqy Fadhlina Putri, "Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan", *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, Vol. 1, No. 2 (2021): 145.

2. Tahap Lapangan

Setelah objek penelitian dipastikan dan seluruh data pendukung dinyatakan lengkap, peneliti melanjutkan proses dengan melakukan kunjungan resmi kepada pihak pelaku usaha. Dalam kunjungan tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan untuk memperoleh informasi langsung dan akurat mengenai kegiatan usaha Laundry'IN. Melalui sesi wawancara, peneliti menghimpun berbagai jawaban yang dibutuhkan. Seluruh informasi yang terkumpul kemudian diolah dan disusun kembali oleh peneliti dalam bentuk tulisan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap berikutnya yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data yang telah disiapkan dalam bentuk tulisan. Pada proses ini, peneliti menyeleksi, mengelompokkan, serta menata atau mengedit data tersebut agar lebih mudah dipahami dan dapat tersaji dengan baik.

4. Tahap Penulisan Laporan

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyusun laporan dalam bentuk penelitian, penyusunan laporan ini meliputi dua jenis dokumen. Pertama, proposal penelitian yang berisi uraian mengenai latar belakang, landasan teori, serta metode penelitian. Kedua, peneliti menyusun skripsi sebagai tugas akhir yang memuat hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan penelitian. Pada setiap tahap penyusunan laporan tersebut, peneliti senantiasa melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memastikan penelitian berjalan sesuai arahan.